

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan	:	SDN KARANGGINTUNG 03
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 5	:	Ekosistem
Sub Tema 1	:	Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.7.1.1. Setelah membaca dan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
- 4.7.1.1 setelah menganalisis teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
- 3.5.1.1 Setelah menyaksikan video tentang jenis-jenis hewan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
- 4.5.1.1 Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat bagan/peta konsep tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

B. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.6 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1. Menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.

4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Indikator :

3.5.1. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

4.5.1. Membuat bagan /peta konsep tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

Menemukan pokok pikiran dan membuat pertanyaan dengan menggunakan kalimat tanya

2. IPA

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik

2. model pembelajaran : inkuiri

3. metode pembelajaran : pengamatan, diskusi, penugasan, Tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui Whatshap Group/Google Meet ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kehadiran siswa ▪ Motivasi : guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama lagu cicak-cicak di dinding” ▪ Guru bersama siswa melakukan Tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan ▪ Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian pernah melihat cicak? b. Dimana kalian melihat cicak? c. Apa yang cicak makan ? ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengirimkan teks bacaan melalui WAG ▪ Siswa membaca teks bacaan non fiksi tentang Ekosistem dengan seksama. Literasi ▪ Guru memimpin diskusi dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. Collaboration ▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi). Communication ▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. ▪ Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. Collaboration 	180 it

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan. Literasi ▪ Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. Gotong Royong ▪ Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ▪ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan. Mandiri ▪ Guru menayangkan video jenis hewan pada WAG dilanjutkan guru menampilkan gambar macam-macam hewan ▪ Siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5. Gotong Royong ▪ Peserta didik diminta untuk menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah menyaksikan video tersebut ▪ Siswa menuliskan kesimpulan berdasarkan kegiatan tersebut Critical Thinking and Problem Solving <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat peta konsep/bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7). Creativity and Innovation 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati poster binatang b. Siswa mengidentifikasi jenis hewan, jenis makanan dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdapat dalam poster. ▪ Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman tentang materi yang telah dipelajari. Integritas ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti atau mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut. 	<p>15 enit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	
--	---	--

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Hp Android
- b. Aplikasi Whatshap Group
- c. Video pembelajaran tentang jenis hewan berdasarkan jenis makanannya
- d. Slide powerpoint gambar hewan
- e. Slide powerpoint teks bacaan non fiksi
- f. Slide powerpoint teks bacaan tentang jenis makanan hewan

2. Sumber belajar

Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: disiplin, Percaya Diri, kreatif
2. Penilaian Pengetahuan: soal uraian
3. Penilaian Keterampilan: membuat peta pikiran

I. LAMPIRAN

1. Literasi
2. Materi pembelajaran
3. Media pembelajaran
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Lembar evaluasi
6. Lembar refleksi
7. Instrument penilaian
8. Remedial dan pengayaan

Mengetahui

Karanggintung,

Kepala SDN Karanggintung 03

Guru Kelas V

ZULAIKHAH,S.Pd.

SITI MASITOH,S.Pd.SD

NIP. 19661225 198806 2 001

NIP. 19890713 201902 2 004

LAMPIRAN 1

1. LITERASI

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber : Scott Foresman. Science. 2010)

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun.

Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Sumber: BSE IPA 2010

2. MATERI PEMBELAJARAN

a) Bahasa Indonesia

Pengertian Pokok Pikiran

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.

Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok

Istilah lain ide pokok sangat banyak, antara lain: Ide Pokok, Gagasan utama, Gagasan pokok, Pokok pikiran, Pokok masalah, Pikiran utama, Inti paragraf, Inti masalah, atau Masalah utama. Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

b) IPA

Penggolongan jenis hewan / binatang berdasarkan jenis makanannya dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan segala). Mari kita bahas lebih lanjut satu per satu.

1. Hewan pemakan tumbuhan (herbivora)

Hewan pemakan tumbuhan disebut herbivora. Ciri-ciri hewan herbivora antara lain:

- Memiliki gigi seri, yang biasa digunakan untuk memotong makanan sebelum dikunyah menggunakan gigi geraham.
- Tidak memiliki gigi taring.
- Memiliki gigi geraham dengan permukaan yang lebar dan bergerigi.
- Ada juga yang tidak memiliki gigi melainkan memiliki tembolok. Fungsi tembolok hampir sama dengan fungsi gigi geraham.



Contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora) antara lain :

- Kelompok pemakan daun-daun dan rerumputan, contohnya sapi, kuda, kerbau, gajah dan kambing.
- Kelompok pemakan biji-bijian, contohnya burung merpati, percutut, dan parkit.
- Kelompok pemakan buah-buahan, contohnya kelelawar dan burung beo.

2. Hewan pemakan daging (karnivora)

Hewan pemakan daging disebut karnivora. Ciri-ciri karnivora antara lain yaitu :

- Memiliki gigi taring yang kuat, yang berfungsi untuk mengoyak daging.
- Ada pula yang memiliki bisa atau racun, seperti kelompok ular.
- Biasanya memiliki indra penglihat, pencium, dan pendengar yang sangat baik.



Contoh hewan pemakan daging (karnivora) antara lain:

- Kelompok burung, contoh : burung elang, burung rajawali dan burung hantu
- Kelompok serangga : laba-laba, nyamuk, dan capung.
- Kelompok mamalia: harimau, kucing, singa, anjing, ceetah dan serigala
- Kelompok reptile: ular, komodo, buaya, bunglon, cicak dan tokek
- Kelompok ikan : ikan hiu, ikan piranha, ikan arwana.

3. Hewan pemakan segalanya (omnivora)

Hewan pemakan segalanya (tumbuhan dan daging) disebut omnivora. Omnivora memakan tumbuhan dan memangsa hewan yang lain.



Ciri-ciri hewan omnivora antara lain yaitu:

- Susunan giginya memiliki tiga macam, yaitu:

- Gigi geraham untuk mengunyah makanan
- Gigi taring untuk mengoyak makanan
- Gigi seri untuk memotong makanan

Contoh omnivora adalah ayam, dan beruang. Ayam makan jagung, padi, dan juga cacing.

Beruang makan ikan dan juga dedaunan.

Contoh lainnya adalah bebek, babi, tikus, monyet dan musang.

3. MEDIA PEMBELAJARAN

a) Slide Powerpoint teks bacaan non viksi

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber : Scott Foresman, Science, 2010)

b) Slide powerpoint teks bacaan tentang jenis makanan

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

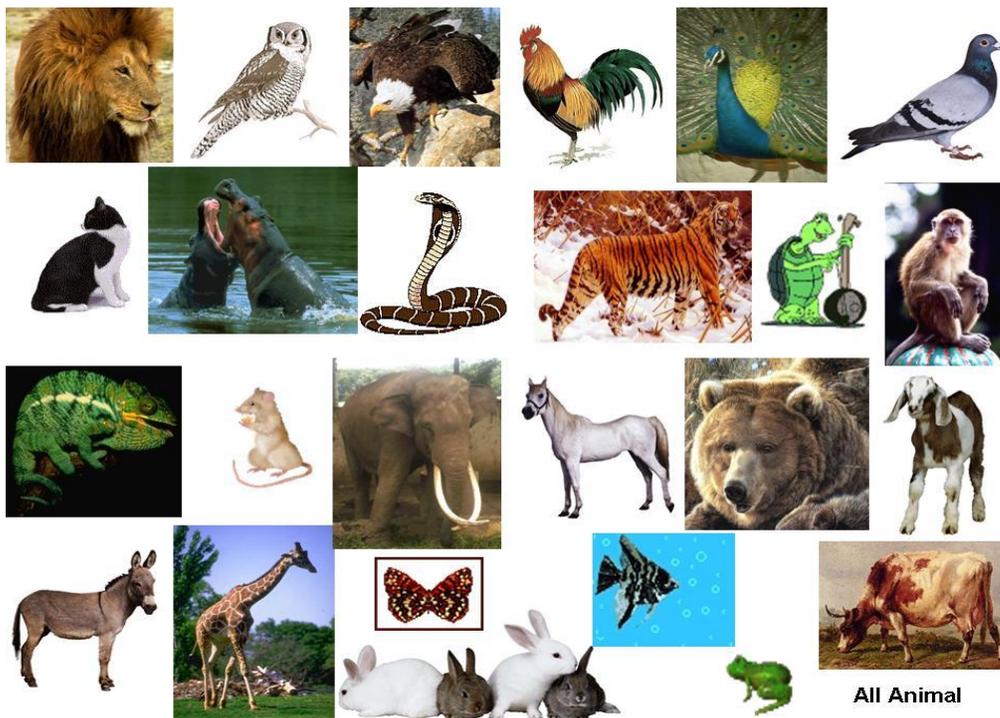
Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.



Sumber: BSE IPA 2010

c) Slide gambar hewan



d)Poster hewan



4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :..... Kelas:

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Tanggal kegiatan:.....

JUDUL :Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

A. Tujuan

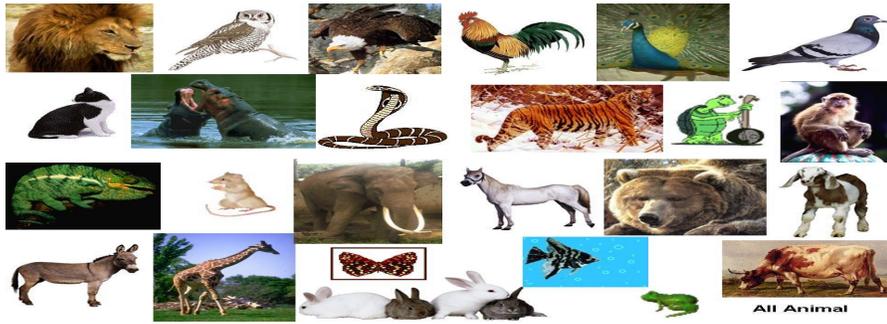
Memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya

B. Alat dan Bahan

- gambar hewan

C. Langkah kegiatan

1. Amatilah hewan-hewan yang ada pada gambar dibawah ini!



2. Tulislah nama hewan yang kamu tau dalam kotak pengamatan!
3. Identifikasikan jenis makanan hewan tersebut dan tuliskan dikolom kedua.
4. Kemudian golongkan hewan tersebut sesuai jenis makanannya
5. Tuliskan di kolom ketiga!
6. Buatlah kesimpulan dari kegiatan pengamatan tersebut!

D. Hasil Pengamatan

No	Hewan hewan	Nama Jenis Makanan	Golongan hewan
1			
2			
3			
4			
5			
Dst.....			

E. Kesimpulan

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

5. Lembar Evaluasi

1. Bahasa Indonesia

Evaluasi Bahasa Indonesia

Nama :
No. Presensi :

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belalang senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Sumber: BSE 016, 2000



Tuliskanlah pikiran utama dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1	
2	
3	
4	

2. IPA

Nama :
No. Presensi :

Evaluasi IPA

1. Perhatikan gambar poster dibawah ini



2. Identifikasikanlah 10 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya! Tulislah pada kolom dibawah ini!

Gambar dan Nama Hewan	Nama atau Jenis Makanan	Golongan Makanan (Tumbuhan/Hewan)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2). Penilaian Pengetahuan

- ✓ Menuliskan pokok pikiran

Skor : 10

- ✓ Menggolongkan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya

Skor : 10

3). penilaian keterampilan membuat peta konsep jenis hewan berdasarkan jenis makanannya

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengklasifikasian hewan berdasarkan jenis makanannya	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang hewan, nama makanan dan golongan	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan masih kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.

	makanan sangat lengkap dan tepat.			
Keterampilan dalam menyajikan Informasi dalam Bentuk Tabel.	Tabel sangat mudah dibaca, sangat mudah dimengerti, dan amat rapi.	Tabel mudah dibaca, cukup dapat dimengerti, dan rapi.	Tabel mudah dibaca dan cukup rapi, namun penulisannya masih kurang dapat dimengerti.	Tabel terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				